

Abstrak

Pada masa sekarang, manusia sudah semakin akrab dengan internet. Internet yang dapat diakses pada berbagai perangkat memudahkan individu untuk mengakses internet dimana saja. Namun penggunaan internet yang tak terkontrol dapat menimbulkan suatu masalah yaitu adiksi internet. Individu yang tak dapat mengontrol penggunaan internet dengan waktu yang lama serta mengalami masalah hubungan sosial dan mengabaikan dunia nyata dapat menyebabkan kecenderungan adiksi internet. Hal tersebut terlihat pada studi awal kepada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung bahwa dengan kondisi kebosanan saat waktu luang dan religiusitas yang rendah menjadikan mahasiswa tersebut memiliki aspek-aspek dari adiksi internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *leisure boredom* dan religiusitas berpengaruh terhadap kecenderungan adiksi internet pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausalitas dengan analisis regresi berganda kepada 265 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari 3 yaitu 1) *Leisure Boredom Scale* yang dikembangkan oleh Iso-Ahola dan Weissinger, 2) *The Centrality of Religiosity* yang dikembangkan oleh Huber dan Huber, dan 3) *Internet Addiction Test* yang dikembangkan oleh Young. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama *leisure boredom* dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecenderungan adiksi internet pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan besaran pengaruh 5,3%. Sedangkan 94,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial, religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan adiksi internet pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci : *leisure boredom*, religiusitas, kecenderungan adiksi internet.

